BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah penyakit di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi pembawa oksigen (Hemoglobin) yang terdapat pada darah tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh. Anemia yang paling umum terjadi selama kehamilan adalah anemia defisiensi besi, yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi dari makanan, gangguan penyerapan, dan peningkatan kebutuhan zat besi (Nadia, 2022). Anemia umumnya disebabkan oleh malnutrisi, kekurangan zat besi, malabsorpsi, kehilangan darah prenatal, penyakit kronis seperti tuberkulosis, penyakit paru-paru, parasit usus, dan malaria (Fouriska, 2020). Anemia adalah kondisi saat kadar hemoglobin tidak mencapai batas normal yaitu < 11 gram/dL (Maulana, Mauliza, Mardiati, Zara dan Iqbal, 2022).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Data *World Health Organization* (2024) menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 sebesar 36,5%, menunjukkan penurunan dibanding tahun 2000 yaitu sebesar 40,6%. Data Riskesdas 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2013 sebesar 37,1%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7% (Kemenkes, 2018).

Dampak anemia pada ibu hamil antara lain perdarahan post partum (HPP) sebesar 28%, syok sebesar 24%, persalinan lama sebesar 20%,

atonia uteri sebesar 11%, introgresi sebesar 8%, dan istirahat karena sebab lain sebesar 5% (Nursilia, Arvan dan Hastuty, 2024). Risiko ibu hamil anemia dapat melahirkan bayi dengan kondisi BBLR, bayi lahir belum saatnya, keguguran, perdarahan sebelum dan/atau saat persalinan yang memiliki risiko tinggi menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Kandungan juga akan terkena dampak dari anemia selama kehamilan, gangguan pertumbuhan dan perkembangan akan dialami oleh janin, tidak dapat mencapai panjang optimal dan anak menjadi kurang cerdas (Nursilia, 2024).

Pemberian Tablet Tambah Darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling efektif bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan. Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dapat meningkatkan kadar hemoglobin dengan rata rata kenaikan kadar hemoglobin sebesar 1,1 g/dL (Sunarti 2020).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Penelitian di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil dapat mencegah dan menanggulangi permasalahan anemia selama masa kehamilan (Dithasari *et al*., 2024). Selain itu, kurangnya pengetahuan yang berkaitan dengan anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku tentang kesehatan terkhusus ketika seorang wanita ketika hamil. Hal ini akan berakibat pada perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan kurang optimal. Tingkat pengetahuan tentang anemia yang kurang pada ibu hamil seperti keadaan di mana ibu hamil tidak

mengetahui tentang pengertian anemia, apa saja hal yang menyebabkan anemia, etiologi anemia, hal-hal yang diakibatkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia membuat ibu hamil tidak dapat menghindari terjadinya anemia kehamilan (Siregar dan Yusuf, 2022). Selain itu, ibu hamil perlu memahami pola konsumsi tablet tambah darah, sehingga tenaga medis dan ahli gizi dapat melakukan intervensi yang lebih tepat. Para tenaga medis dan ahli gizi akan memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan asupan yang dibutuhkan untuk mendukung kesehatan mereka dan mencegah komplikasi lebih lanjut (Nursilia, 2024).

Hasil penelitian yang menganalisis data Riskesdas 2018 menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara riwayat jumlah TTD yang diterima dan dikonsumsi dengan terjadinya anemia. Ibu hamil yang tidak meminum TTD secara teratur atau tidak menghabiskan tablet tersebut akan berdampak pada kejadian anemia ibu hamil (Maryam, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik ibu hamil dan kejadian anemia dengan *p-value* 0,000 (Istiningsih, 2024). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan dan konsumsi minimal 1 tablet Fe per hari dalam mencegah terjadinya anemia (Ainur, 2022).

Masalah penelitian ini berfokus pada riwayat TTD yang diterima dan diminum selama kehamilan anak terakhir pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik (SKI 2023) dan kejadian anemia pada wanita

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

hamil (kehamilan saat ini). Urgensi penelitian ini terletak pada kurangnya data yang komprehensif mengenai konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Indonesia. Data yang lebih spesifik konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil akan sangat berguna dalam pengembangan program intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Dampak penurunan Hb dapat menyebabkan penurunan kemampuan daya angkut oksigen bagi organ vital ibu hamil. Komplikasi pendarahan pada ibu hamil post partum ataupun nifas dan gangguan pertumbuhan janin juga sebagai dampak dari anemia (Fouriska, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya dalam memahami masalah gizi pada ibu hamil anemia, tetapi juga dalam merumuskan strategi intervensi yang lebih efektif. Dengan memahami karakteristik konsumsi TTD pada ibu hamil, diharapkan dapat meningkatkan angka konsumsi TTD pada ibu hamil anemia.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Anemia yang paling umum terjadi selama kehamilan adalah anemia defisiensi besi, yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi dari makanan, gangguan penyerapan, dan peningkatan kebutuhan zat besi. Dampak dari ibu hamil anemia dapat melahirkan bayi dengan kondisi BBLR, bayi lahir belum saatnya, keguguran, perdarahan sebelum dan/atau saat persalinan. Pemberian TTD merupakan salah satu cara yang efektif untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil. Konsumsi TTD dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Berdasarkan masalah penelitian maka

rumusan masalah penelitian ini apakah TTD yang diterima dan diminum selama masa kehamilan berhubungan dengan kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data SKI Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tablet tambah darah (TTD) yang diterima dan diminum selama masa kehamilan dengan kejadian anemia di Indonesia (SKI 2023).

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui karakteristik responden (LILA, IMT, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tempat tinggal, status ekonomi, komplikasi kehamilan) di Indonesia.

b. Diketahui gambaran tablet tambah darah (TTD) yang diterima ibu hamil anemia di Indonesia berdasarkan data SKI 2023.

c. Diketahui gambaran tablet tambah darah (TTD) yang diminum ibu hamil anemia di Indonesia berdasarkan data SKI 2023.

d. Diketahui gambaran kejadian ibu hamil anemia di Indonesia berdasarkan data SKI 2023.

e. Diketahui hubungan tablet tambah darah (TTD) yang diterima selama kehamilan dengan kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data SKI 2023.

Komenkes
Poltekkes Bengkulu

f. Diketahui hubungan tablet tambah darah (TTD) yang diminum selama kehamilan dengan kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data SKI 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tantang hubungan tablet tambah darah (TTD) yang diterima dan diminum selama masa kehamilan dengan kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data SKI Tahun 2023.

2. Bagi Instansi

Diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan informasi tentang hubungan tablet tambah darah (TTD) yang diterima dan diminum selama masa kehamilan dengan kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data SKI Tahun 2023.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) dan anemia ibu hamil.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

E. Keaslinan Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Henik Istikhomah, 2023. Hubungan konsumsi tablet fe dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas bayat klaten. Journal of Health Research. Vol 6 No 2. https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna	Desain. Penelitian menggunakan metode survei dan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian adalah semua ibu hamil trimester 3 yang diperiksa kadar hemoglobin di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten yang meliputi Wilayah Kerja 18 Desa. Periode Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022, dengan Sampel sebanyak 52 ibu hamil. Teknik Pengambilan Sampel : metode total sampling. Penelitian ini menggunakan Uji korelasi Spearman.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin. Hal ini ditujukan dengan nilai P (0,000). Kekuatan hubungannya sedang (0,516) dan arah hubungannya positif. Dan disimpulkan bahwa Konsumsi tablet tambah darah teratur maka kadar hemoglobin akan Naik	Persamaan: variabel independen yaitu konsumsi tablet fe. Perbedaan: variabel dependen kadar hemoglobin pada ibu hamil
2	Wiwi Fajriati, 2024. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Panarung. Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah. Volume 14 Nomor 1. https://e-journal.polkesraya.ac.id/index.php/jfk/article/view/196	Desain: metode penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Panarung, Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2022. Populasi sebanyak 400 ibu hamil trimester III. Dan diambil sampel sebanyak 80 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan propotionate stratified random sampling Variabel penelitian ini adalah tablet tambah darah, status gizi dan kejadian anemia. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Berdasarkan Hasil uji Chi-Square pada variabel kepatuhan didapatkan p value 0,003 dan status gizi didapatkan p value 0,000 (p value < 0,05) artinya adahubungan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dan status gizi ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Ada hubungan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dan status gizi ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III	Persamaan: variabel independen ibu hamil minum tablet tambah darah. Perbedaan: variabel independen status gizi ibu hamil dan variabel dependen kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

No	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3	Titik Istiningsih, 2024. Hubungan Status Anemia, Kadar FE Tablet Tambah Darah dan Kepatuhan Minum Tablet FE Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute. Vol.8 No.1.	Dalam penelitian ini menggunakan metode rancangan observasional analitik, dengan desain cross sectional. Yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Menteng kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2023. Sampel penelitian ini diambil melalui metode pengambilan sampel berturut-turut dengan total 109 individu. Dengan Variabel bebas yaitu kadar FE dalam tablet tambah darah dan tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner	Hasil hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan status anemia adalah (p=0,000), yang menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap kejadian Anemia. Hubungan kadar zat besi dengan status anemia memperoleh hasil secara statistik kadar Fe ≥ 60 mg adalah (p=0,000), memperlihatkan hubungan yang bermakna terhadap kejadian Anemia. Berdasarkan hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia pada variable usia (p=0,000), Lingkar Lengan Atas (p=0,000) terdapat hubungan yang bermakna dan berpengaruh terhadap kejadian Anemia. Variabel yang tidak ada hubungan signifikan dengan kejadian Anemia adalah Paritas (p=0280) dan pendidikan (p=0,640).	Persamaan: variabel independen = minum tablet FE. Variabel dependen = kejadian anemia pada ibu hamil. Perbedaan: variabel independen = status anemia, kadar fe tablet tambah darah.
4	Rahmat Bakhtiar, 2021. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota	Penelitian observasional analitik cross sectional yang dilaksanakan bulan Mei-Juni 2019 di Puskesmas Lempake Samarinda provinsi Kalimantan Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami anemia yang melakukan *antenatal*	Pengetahuan ibu hamil anemia berkaitan dengan informasi penting TTD berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi TTD. Kepatuhan menelan TTD akan menjamin ibu hamil terhindar dari anemia	Perbedaan: variabel independen pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil anemia. Variabel dependen konsumsi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

No	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Samarinda. Jurnal Kedokteran Mulawarman. https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKM/article/view/6514Volume 8 Nomor 3.	*care* (ANC) periode Januari-Mei 2019. Seluruh ibu hamil anemia yang terdata dalam kohort ibu selama periode tersebut dijadikan sebagai sampel (total sampling). Yang berjumlah 48 orang. Dengan menyebarkan angket atau kuesioner sebagai instumen dalam penelitian ini.	sepanjang usia kehamilan, persalinan dan nifas. Tindakan mengonsumsi TTD secara benar dan teratur menurunkan angka kejadian anemia dan secara tidak langsung menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu maupun bayi. Pemahaman tentang pentingnya bebas anemia selama kehamilan perlu disampaikan dengan pendekatan komunikasi efektif agar ibu dan anak terhindar dari dampak buruk anemia.	tablet tambah darah.
5	Suciati, 2023 Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Klakah. Volume 15. Nomor 2. Jurnal Ilmiah Obsgin. https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index Attribution-	Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling. penelitian ini yaitu seluruh ibu dari bayi yang berusia di bawah 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Klakah sebanyak 40 orang. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klakah pada bulan Juli-Agustus 2022. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, mayoritas responden tidak patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Riwayat BBLR pada satu tahun terakhir di Puskesmas Klakah sebanyak 14 bayi. Serta ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Klakah.	Persamaan: variabel independen= konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Perbedaan: variabel dependen= bayi berat badan lahir rendah.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu